

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN KARYA	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	15
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	16
1.4 Tujuan Penelitian	16
1.5 Manfaat Penelitian	17
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	18
2.1 Konsep Organizational Information Capacities	18
2.2 Dimensi <i>Organizational Information Capacities</i>	20
2.2.1 Pasokan Pengetahuan Organisasi (<i>Research Supply</i>).....	20
2.2.2 Permintaan Penelitian (<i>Research Demand</i>).....	22
2.2.3 Budaya Analisis Organisasi (<i>Culture</i>).....	24
2.2.4 Jejaring dengan Pemangku Kepentingan (<i>Network</i>).....	25
2.3 <i>Evidence-Based Policy Making</i>	26
2.4 Kebijakan Transisi Energi Berkelanjutan	29
2.4.1 Transisi Energi Berkelanjutan dalam Perspektif Kebijakan.....	29
2.4.2 Kebijakan Transisi Energi Berkelanjutan di Indonesia	32
2.5 Relevansi Kapasitas Informasi Organisasi dalam Kebijakan Transisi Energi Berkelanjutan.....	34
2.6 Kerangka Berpikir.....	36
2.7 Definisi Konseptual	37
2.8 Definisi Operasional	40
BAB 3 METODE PENELITIAN	42

3.1 Metode dan Desain Penelitian.....	42
3.2 Lokasi Penelitian.....	42
3.3 Teknik Pengumpulan Data	46
3.4 Teknik Validasi Data	49
3.5 Teknik Analisis Data	50
BAB 4 KONDISI TRANSISI ENERGI DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	
.....	54
4.1 Kondisi Energi di Daerah Istimewa Yogyakarta.....	54
4.2 Pengembangan Energi Terbarukan di Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	59
4.3 Kerangka Kebijakan	61
BAB 5 ORGANIZATIONAL INFORMATION CAPACITIES DALAM KEBIJAKAN TRANSISI ENERGI DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	
.....	69
5.1 Ketersediaan Pasokan Penelitian dan Informasi (<i>Research Supply</i>)	70
5.1.1 Ketersediaan dan Kualitas Data	71
5.1.2 Anggaran untuk Transisi Energi Baru Terbarukan.....	83
5.2 Permintaan terhadap Penelitian (<i>Research Demand</i>).....	85
5.2.1 Identifikasi dan Akses terhadap Kebutuhan Data dalam Pengembangan Transisi Energi Berkelanjutan	85
5.3.2 Penggunaan Data dalam Proses Analisis Kebijakan	90
5.3 Budaya Organisasi Terhadap Pemanfaatan data untuk Kebijakan (<i>Culture</i>)... 106	
5.3.1 Sistem Informasi dan Pengelolaan Data	107
5.4 Jejaring yang Dibangun dengan Pihak Eksternal (<i>Network Capacity</i>)	117
5.5 Faktor Penyebab Keterbatasan Penerapan Praktik <i>Organization Information Capacities</i> di Organisasi Pemerintah Daerah	121
5.5.1 Hambatan Struktural	122
5.5.2 Hambatan Ekonomi.....	123
5.5.3 Hambatan Kultural	124
5.5.4 Hambatan Teknis.....	125
5.5.5 Hambatan Regulasi	126
BAB 6 DISKUSI	128
6.1 Penguatan Kebijakan Transisi Energi dan Kapasitas Institusional yang Terbatas 128	
6.2 Dukungan Investasi dan Pendanaan yang Memadai.....	130
6.3 Kelemahan Menerapkan Praktik <i>Organizational Information Capacities</i> dalam Proses Kebijakan Transisi Energi di Daerah Istimewa Yogyakarta.....	131
6.3.1 Keterbatasan dalam Penyediaan Data Kebijakan Energi	131

6.3.2	Kurangnya Kapasitas Pemerintah Daerah dalam Mengidentifikasi Informasi	134
6.3.3	Keterbatasan Budaya Organisasi dan Sistem Informasi dalam Mendukung Analisis Kebijakan Berbasis Bukti	135
6.3.4	Pemanfaatan Sumber Informasi Eksternal dalam Penguatan Kapasitas Informasi Organisasi Pemerintah Daerah	139
BAB 7	PENUTUP	142
7.1	Kesimpulan.....	142
7.2	Rekomendasi	143
7.3	Keterbatasan Penelitian	144
DAFTAR PUSTAKA	145
LAMPIRAN	154